

PERANAN PERAWAT

dalam

PENGOBATAN

Kuntarti



Aspek legal

UU No. 23 Tahun 1992 ttg Kesehatan (Ps.32)

Ayat 1 Penyembuhan penyakit & pemulihan kesehatan dilakukan dengan pengobatan & perawatan

Ayat 2 Pelaksanaan pengobatan dan perawatan bdskn ilmu kedokteran dan ilmu keperawatan hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu.

PP RI No.32 Tahun 1996 ttg tenaga kesehatan

Ps. 3 Tenaga kesehatan wajib memiliki pengetahuan & keterampilan di bidang kesehatan yg dinyatakan dgn ijazah dari lembaga pendidikan

Ps. 4 Tenaga kesehatan hanya dapat melakukan upaya kesehatan setelah tenaga yang bersangkutan memiliki izin dari menteri

Tanggung jawab

- Mengetahui regulasi pemberian obat
- Menyadari keterbatasan pengetahuan & keterampilan yg dimiliki
- Bertanggung jawab atas setiap kerjanya
- Bertanggung jawab menyimpan & mendistribusikan '*controlled substances*' scr tepat spt obat-obat narkotik
- Menjamin keamanan pemberian obat

Tanggung jawab dalam penanganan obat

- Mendapatkan
- Meresepkan *
- Menyimpan
- Menyiapkan & memberikan kepada pasien
- Mencatat pemberian
- Mengobservasi efek pemberian

* Bergantung pada peraturan yang berlaku di setiap negara

Aplikasi Farmakologi dalam Praktik Keperawatan

- Melaksanakan prinsip “6 TEPAT” dalam pemberian obat
- Mengantisipasi kemungkinan terjadinya efek yang tidak diharapkan “*adverse reaction*” (efek samping & efek toksik) dlm pemberian obat
- Perawat perlu memahami kondisi pasien sebaik pengetahuannya ttg obat
- Sebagai pembela pasien (*advocate*), perawat mrpkn lapisan pertahanan terdekat dg pasien menghadapi ‘*error medication*’

Pelaksana

- Menggunakan pendekatan **proses keperawatan**
- Memastikan bhw pemberian obat **aman** bagi klien
- Mendokumentasikan semua data yg berkaitan dg pemberian obat & respons klien thd obat
- Kolaborasi dg dokter & apoteker → **komunikasi**

Pendidik

- Memberi pendidikan kepada klien (individu/ keluarga/ masyarakat) ttg penggunaan obat yang rasional
- Menyebarkan isu, ilmu, & keterampilan baru ttg pemberian obat kpd sesama perawat dan/ atau tim kesehatan lain

Pengelola/ manajer

- Membuat aturan/ kebijakan yang berkenaan dg pengelolaan & pemberian obat
- Melakukan pembinaan & pengawasan thd pemberian obat oleh pelaksana keperawatan

Peneliti

- Mengidentifikasi masalah-masalah penelitian terkait pemberian obat (cara, efek, dll)
- Melakukan dan/ atau terlibat dlm penelitian terkait pemberian obat
- Terlibat dalam uji klinik obat dlm penelitian & penemuan obat baru

Proses Keperawatan

- ‘*a holistic nursing approach*’ → penting & mendasar untuk keberhasilan memulai, mempertahankan, dan mengevaluasi pengobatan
- Terkait dengan pengobatan, setiap langkah proses keperawatan ~ pengajaran/ pendidikan kesehatan

Pengkajian

- Alasan pemberian obat
why was the medication prescribed for your patient?
~ hubungan penyakit klien-obat yang diberikan
- Data dasar: riwayat penggunaan obat (obat yg pernah & sedang dikonsumsi, respons, riwayat rx anggota klg, sikap ~ ketaatan/ *compliance*)
- Identifikasi: pasien risiko tinggi ?
- Kapasitas melakukan perawatan diri sendiri (*self-care*)
- Pemeriksaan fisik
- Pemeriksaan penunjang: lab, rontgen, dll

Pasien risiko tinggi

- Gangguan hati
- Gangguan ginjal
- Faktor genetik
- Alergi Obat
- Hamil & menyusui
- Usia ekstrim (bayi dan lansia)

Diagnosis keperawatan

- Mengidentifikasi perubahan & menganalisis masalah dari data pengkajian (masalah aktual, risiko, & potensial)
- Berfokus pada respons klien
- Sesuai dengan rumusan NANDA

Perencanaan

- Menetapkan tujuan & kriteria evaluasi → ingat prinsip SMART
- Sasaran:
 - (1) pencegahan thd masalah yang terkait dengan pengobatan (efek samping & efek toksik)
 - (2) perbaiki gejala
 - (3) perbaiki status abnormal
 - (4) peningkatan fungsi

Perencanaan

- Tujuan:
 - (1) meminimalkan efek samping
 - (2) mencegah ketergantungan obat
 - (3) mendeteksi & menangani efek samping obat
 - (4) mengembalikan dari ketergantungan zat kimia
 - (5) mengurangi (atau meningkatkan) pemakaian obat

Implementasi

- Pemberian obat
 - ⇒ prinsip '6 TEPAT' (tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, & tepat dokumentasi)
 - ⇒ spesifik untuk setiap obat & pasien
- Pengawasan selama pemberian obat
- Pengajaran thd pasien
- Kolaborasi
- Dokumentasi

Petunjuk Dasar dlm Pemberian Obat

- **Baca** program terapi dengan seksama
- **Verifikasi** identitas pasien
- **Baca** label obat (minimal 3 x)
- **Verifikasi** penghitungan dosis
- **Lakukan** penanganan khusus
- **Tanya** jika tidak yakin

Meminimalkan Efek Samping

- Perawat harus tahu
 - efek samping & efek toksik dari setiap obat
 - waktu terjadinya reaksi
 - tanda-tanda awal terjadinya reaksi
 - tindakan untuk meminimalkan ketidaknyamanan pasien
 - ketidakcocokan obat
- Identifikasi pasien yg berisiko mengalami komplikasi
- Memberikan scr tepat

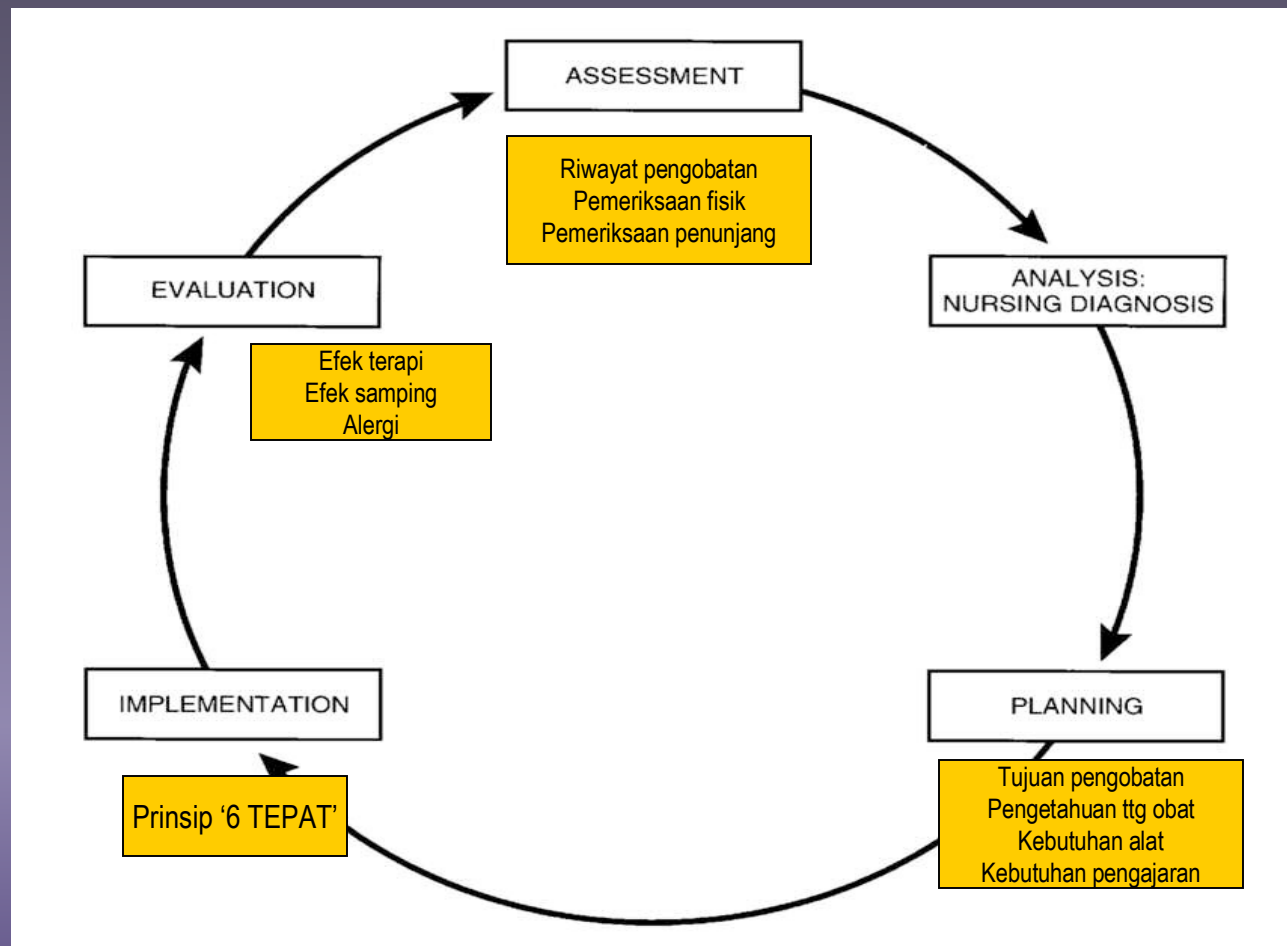
Pendidikan kpd Pasien

- Informasi obat, meliputi: nama & kelompok obat, ukuran/ dosis, jadwal pemberian, & cara pemberian
- Efek yang diharapkan
- Lama pengobatan
- Cara penyimpanan
- Efek samping utama
- Interaksi obat-obat, obat-makanan
- Perawat/ petugas yang bisa dihubungi

Evaluasi

- Evaluasi pencapaian tujuan:
 - efek terapi?
 - efek samping?
 - alergi?
- Tentukan rencana tindak lanjut

PROSES KEPERAWATAN



Belajar Farmakologi sbg perawat 'novice'

- Kembangkan cara belajar yg sistematis ttg: kelas terapi obat, prototipe tiap kelas terapi
- Pelajari nama-nama obat, formulasi/ sediaannya, dan farmakokinetik serta farmakodinamikanya
- Lihat buku/ referensi obat terbaru setiap saat
- Pelajari lebih dari '6 tepat' saja (memberi obat hanya bgn dr slrh tindakan keperawatan)
- Antisipasi respons pasien thd obat

SELAMAT BELAJAR

Tidak ada kata SULIT jika kita MAU BELAJAR